

**PERBANDINGAN ANTARA KUH PERDATA DAN HUKUM
ISLAM TENTANG SISTEM *LEVERING* DAN *OBLIGATOIR*
DALAM PERJANJIAN JUAL BELI BARANG BERGERAK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Tugas

Dalam Menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)

Ilmu Hukum dengan Kekhususan

HUKUM PERDATA

Oleh:

NURUS SYAHADAH

NIM: 201720051

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

2024

HALAMAN PENGESAHAN
PERBANDINGAN ANTARA KUH PERDATA DAN HUKUM ISLAM
TENTANG SISTEM *LEVERING* DAN *OBLIGATOIR* DALAM
PERJANJIAN JUAL BELI BARANG BERGERAK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Tugas
Dalam Menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)
Ilmu Hukum Dengan Kekhususan
HUKUM PERDATA

Oleh:

NURUS SYAHADAH
NIM: 201720051

Kudus, 22 Agustus 2024

Disetujui:

Pembimbing I,



Dr. Suparno, S.H., M.S.
NIDN 0628096201

Pembimbing II,



Dwiwana Achmad Hartanto, S.H., S.H.I., M.H
NIDN 0631078402

Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum UMK



Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum
NIDN 0613046101

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurus Syahadah

NIM 201720051

Alamat : Sarirejo RT 03 RW 01 Pati, Pati, Jawa Tengah

Judul Skripsi : **PERBANDINGAN ANTARA KUH PERDATA DAN HUKUM ISLAM TENTANG SISTEM LEVERING DAN OBLIGATOIR DALAM PERJANJIAN JUAL BELI BARANG BERGERAK**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Muria Kudus.

Kudus, 22 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Nurus Syahadah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Moto:

*Orang kaya yang melalaikan kewajiban membayar utangnya adalah aniaya
(Hadist Riwayat Imam Bukhari)*

Kupersembahkan untuk:

1. Ibu Zaimidah tercinta, terimakasih atas doa yang sangat mengharapkan keberhasilanku dan kebahagiaan masa depanku. Kasih, sayang, dan cinta yang tak pernah lelah membesarkanku, serta memberi semangat, dukungan, perjuangan, motivasi, dan pengorbanan yang luar biasa dalam hidupku.
2. Kedua Mertuaku tercinta yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Suamiku yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Anakku tercinta Eliza Safira Nindia Arsyah yang telah memberikan dukungan serta sangat bisa diajak kerja sama untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabatku Dinda Laila Arfiane yang selalu memberi semangat dan siap sedia ketika penulis ajak ke kampus untuk bimbingan skripsi.
6. Saudara-Saudaraku yang telah memberikan dukungan serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbandingan Antara KUH Perdata dan Hukum Islam tentang Sistem *Levering* dan *Obligatoir* dalam Perjanjian Jual Beli Barang Bergerak.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.

Dalam penyusunan skripsi ini melibatkan berbagai pihak, maka untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Darsono M.Si selaku Rektor Universitas Muria Kudus.
2. Bapak Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
3. Bapak Dr. Suparno, S.H., M.S selaku Dosen Pembimbing I, yang telah membimbing dan mengarahkan secara langsung sejak persiapan sampai akhir penulisan.
4. Bapak Dwiyana Achmad Hartanto, S.H, S.H.I, M.H selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan secara langsung sehingga penulisan skripsi ini tersusun sampai selesai.
5. Kepada seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus atas semua ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis dan seluruh staf karyawan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus atas bantuan dalam

menempuh studi di Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.

6. Kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil.

Mengingat skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka segala kritik dan saran yang positif penulis akan terima dengan senang hati. Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Kudus, 22 Agustus 2024

Penulis

Nurus Syahadah

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Perbandingan Sistem *Levering* dan *Obligatoir* antara KUH Perdata dan Hukum Islam dalam Perjanjian Jual Beli Barang Bergerak”, secara umum bertujuan: 1) mengetahui dan memaparkan sistem *obligatoir* dan *levering* (penyerahan) dalam transaksi jual beli barang bergerak menurut KUH Perdata dan dilihat dari aspek perbandingannya; 2) menguraikan perbedaan, persamaan, kekurangan dan kelebihan dalam perspektif KUH Perdata dan hukum Islam relevansinya dengan sistem *obligatoir* dan *levering* dalam perjanjian jual beli barang bergerak.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Metode analisis data menggunakan deskriptif analitis.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perbandingan hukum Islam dengan KUH Perdata yang membedakan antara perjanjian yang sifatnya *obligatoir* dengan yang *levering* yaitu: dalam hukum Islam, semua perjanjian jual beli barang tidak dibedakan dalam transaksi jual beli yang sifatnya *obligatoir* dengan yang *levering*. Dalam KUH perdata dibedakan secara tegas. 2) persamaan, perbedaan, kelebihan, dan kekurangannya dalam KUH Perdata dan hukum Islam terkait dengan sistem *obligatoir* dan *levering* dalam jual beli barang bergerak, yaitu: Persamaan: dalam KUH Perdata dan hukum Islam, perjanjian jual beli harus ada transparansi (Pasal 1458 KUH Perdata dan Pasal 76 KHES). Perbedaan: KUH Perdata menganut asas *obligatoir* (Pasal 1459 KUH Perdata), hukum islam tidak menganut asas *obligatoir* (Pasal 76 KHES). Kelebihan: dalam masalah *levering*, KUH Perdata lebih simpel dan praktis (Pasal 1458 KUH Perdata). Kelebihan hukum Islam, karena ketatnya prosedur syarat sahnya jual beli, maka hukum Islam lebih bersifat hati-hati dibandingkan dengan KUH Perdata (Pasal 76 KHES). Kekurangan: KUH Perdata cenderung melihat aspek jual beli dari sudut kepentingan kelancaran lalu lintas bisnis semata (Pasal 1458 KUH Perdata). Hukum Islam cenderung melihat aspek jual beli dari sudut halal dan haram, kurang memperhatikan kepentingan kelancaran lalu lintas di masa modern ini (Pasal 63 KHES).

Kata kunci: *Levering*, *Obligatoir*, Jual Beli, Barang Bergerak

ABSTRACT

The thesis with the title "Comparison between the Civil Code and Islamic Law regarding the Levering and Obligatory Systems in Agreements for the Sale and Purchase of Moving Goods", generally aims to: 1) describe and analyze the levering system (delivery) and the obligatory system in sales and purchase agreements for movable goods according to Islamic law and the Civil Code viewed from its comparative aspect; 2) know the similarities, differences, advantages and disadvantages in the Civil Code and Islamic law related to the obligatory and levering systems in sales and purchase agreements for movable goods.

The research method used is normative juridical with analytical descriptive research specifications. The data in this research uses secondary data, which consists of primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. The data analysis method uses analytical descriptive.

Based on the research results, it shows that 1) A comparison of Islamic law with the Civil Code differentiates between obligatory and levering agreements as follows: in Islamic law, all sales and purchase agreements for goods do not differentiate between obligatory and levering sales and purchase agreements. In the Civil Code, a distinction is made between sales and purchase agreements for goods which are obligatory in nature and those which are leveraged. 2) similarities, differences, advantages and disadvantages in the Civil Code and Islamic law related to the obligatory and levering system in buying and selling movable goods, namely: Similarities: in the Civil Code and Islamic law, sales and purchase agreements must have transparency (Article 1458 of the Civil Code and Article 76 KHES). Difference: The Civil Code adheres to the obligatory principle (Article 1459 of the Civil Code), Islamic law does not adhere to the obligatory principle (Article 76 KHES). Advantages: in levering matters, the Civil Code is simpler and more practical (Article 1458 of the Civil Code). The advantage of Islamic law is that because of the strict procedures required for the validity of buying and selling, Islamic law is more careful compared to the Civil Code (Article 76 KHES). Disadvantages: The Civil Code tends to look at the buying and selling aspect only from the perspective of the interests of smooth business traffic (Article 1458 of the Civil Code). Islamic law tends to look at aspects of buying and selling from the perspective of halal and haram, paying little attention to the interests of smooth traffic in modern times (Article 63 KHES).

Keywords: Levering, Obligator, Buying and Selling, Moving Goods

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Penelitian.....	9
BAB II TINJUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Umum tentang Perjanjian	11
B. Jual <i>Beli</i> dalam KUH Perdata	14
1. Pengertian Jual Beli dalam KUH Perdata	14
2. Asas Kesepakatan dalam Jual Beli Menurut KUH Perdata	15
C. <i>Jual Beli</i> dalam Hukum Islam.	17
1. Pengertian Jual Beli Menurut Hukum Islam	17

2. Rukun dan Persyaratan dalam Jual Beli	20
D. <i>Levering</i> dan <i>Obligatoir</i> dalam Jual Beli Barang Bergerak.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Metode Pendekatan	26
B. Spesifikasi Penelitian	26
C. Sumber Data.....	27
D. Metode Pengumpulan Data.....	28
E. Metode Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Perbandingan Hukum Islam Dengan KUH Perdata Yang Membedakan Antara Perjanjian Bersifat <i>Obligatoir</i> dan Yang Bersifat <i>Levering</i>	30
B. Perbedaan, Persamaan, Kelebihan Dan Kekurangan dalam KUH Perdata dan Hukum Islam Relevansinya Dengan Sistem <i>Obligatoir</i> dan <i>Levering</i> untuk Jual Beli Barang Bergerak	50
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	